

DAMPAK REVITALISASI TELUK KENDARI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PESISIR (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PESISIR DI TELUK KENDARI)

Herlina ^{*1}
Muhammad Aswar Limi ²
Agustono Slamet ³

^{1,2,3}Jurusan Agribisnis, Universitas Halu Oleo

*e-mail : her355579@gmail.com ¹, muhammad.limi@uho.ac.id ², agusbaim95@gmail.com ³

Abstrak

Hasil Penelitian ini bertujuan yaitu untuk: (1), Mengetahui bagaimana dampak revitalisasi teluk kendari terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir. (2) Mengetahui perubahan pendapatan sebelum dan sesudah adanya revitalisasi teluk kendari terhadap sosial ekonomi masyarakat pesisir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di kota kendari di sekitar teluk kendari populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 750 keluarga pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana (Simpel Random Sampling), sampel sebesar 15% sehingga diperoleh 44 orang masyarakat pesisir sebagai responden. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan dengan kata kata yang sistematis dan akurat mengenai fakta fakta,sifat serta hubungan antara fenomena yang dihadapi .Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Paired Sampel T-test untuk mengetahui pendapatan sesudah revitalisasi sebesar Rp15.113.636.4.- dan pendapatan sebelum adanya revitalisasi sebesar Rp13.3836.38.-.

Kata kunci: Dampak, Revitalisasi Sosial Ekonomi.

Abstract

The results of this study aim to: (1), find out how the impact of Kendari Bay revitalization has on the socio-economic conditions of coastal communities. (2) Knowing the change in income before and after the Kendari Bay revitalization on the socio-economics of coastal communities. This research was conducted in January 2023 in the city of Kendari around Kendari Bay. The population in this study was 750 families. The sampling was carried out using a simple random sampling method (Simpel Random Sampling), a sample size of 15% so that 44 people from the coastal community were obtained as respondents. This study uses qualitative descriptive analysis, namely describing or describing in systematic and accurate words the facts, nature and relationships between the phenomena encountered. The data analysis used to determine income before and after revitalization in this study is to use Paired Sample T- test to find out the income after the revitalization of Rp.15.113.636.4.- and the income before the revitalization of Rp. 13.3836.38.-.

Keywords: Impact, Socio-Economic Revitalization.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang secara geografis diapit oleh dua benua yaitu benua Asia dan Australia serta diapit oleh dua samudra yaitu samudra Pasifik dan India. Posisi Indonesia menjadikan Indonesia dikarunai kekayaan dan sumber daya laut yang sangat berlimpah. Sumber daya yang berlimpah baik berupa sumber daya hayati dan non-hayati. Sumber daya non hayati dapat berupa jasa lingkungan di sekitar laut (Yusmanala, 2020). Demikian Indonesia memiliki karakter yang unik yaitu terdapat jutaan potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Kekayaan sumber daya alam yang cukup besar didukung oleh ekosistem yang meliputi terumbu karang, rumput laut, hutan bakau. Melihat sumber daya alam tersebut berpotensi dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi yang berakibat pada kesejahteraan masyarakat pesisir (Andi dkk. 2022).

Sedimentasi merupakan penumpukan sedimen, menjadi salah satu konsekuensi dari tekanan fisik yang dialami oleh ekosistem perairan. Proses ini tercermin dalam pendangkalan yang terus meningkat akibat intrusi sedimen, yang berujung pada peningkatan luas daratan di

dalam badan teluk. Untuk mengatasi masalah ini, reklamasi dilakukan di Teluk Kendari sebagai bagian dari upaya revitalisasi Teluk untuk mengurangi pencemaran dan pendangkalan, serta untuk meningkatkan manfaat ekonomi, lingkungan, dan estetika.

Teluk Kendari menawarkan berbagai atraksi wisata, termasuk bangunan masjid Al-Alam yang dikenal sebagai masjid terapung dan dianggap sebagai tempat wisata religius oleh sebagian masyarakat. Masjid ini memiliki arsitektur yang menarik dan diresmikan pada tahun 2018. Selain itu, Teluk Kendari Beach juga menjadi destinasi wisata populer di tepi laut yang telah ada sejak lama. Tempat ini telah mengalami pengembangan signifikan dan menarik minat wisatawan yang semakin banyak. Dampak dari keberadaan wisata di Teluk Kendari telah mendorong banyak pelaku usaha kecil dan mikro untuk membuka berbagai usaha seperti warung, restoran, karaoke outdoor, serta usaha pakaian dan sepatu. Hal ini telah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan baik bagi individu maupun keluarga di daerah tersebut.

Provinsi Sulawesi Tenggara sejak Agustus 2015 membangun infrastruktur jembatan yang menghubungkan antara wilayah yang ada di Kecamatan Kendari dan Kecamatan Abeli. Tujuan pembangunan jembatan ini ialah memperlancar arus lalu lintas, serta meningkatkan konektivitas antara wilayah sehingga diharapkan dapat membantu proses percepatan pembangunan wilayah di kota Kendari. Penelitian yang dilakukan Ruslan *et al.* (2018) tentang dampak pembangunan jembatan Teluk Kendari bagi masyarakat yang ada di sisi sebelah jembatan di Kelurahan Kandai Kecamatan Kandai bahwa pembangunan jembatan Teluk Kendari yang berada di kelurahan kandai memiliki dampak negatif bagi masyarakat yaitu hilangnya sumber pendapatan masyarakat yang ada di kawasan proyek pembangunan jembatan, sebab daerah sebelum adanya pembangunan jembatan merupakan pusat pertokoan (kota lama) di Kota Kendari. Selain itu dengan adanya pembangunan jembatan Bahteramas menimbulkan polusi sebagai akibat dari penolakan masyarakat terhadap penggusuran di kota lama yang menjadi Kawasan pembangunan jembatan (Dja'wa *et al.* 2021).

Program revitalisasi teluk Kendari dimulai dengan pengerukan lumpur sekitar teluk, penataan hutan mangrove, tracking mangrove, wisata kuliner industri. dan reklamasi anjungan teluk Kendari tentu menjadi program pemerintah untuk mengatasi pendangkalan/sedimentasi sungai yang bermuara di teluk Kendari. Reklamasi yang merupakan pembuatan daratan di sekitar pesisir laut merupakan salah satu program revitalisasi teluk yang tentu memiliki dampak nyata pada masyarakat pesisir untuk mengoptimalkan wilayah sekitar teluk seperti, akses wisata, tujuan komersil, dan lain sebagainya.

Karakteristik sosial ekonomi masyarakat pesisir pada umumnya bermata pencaharian di sektor kelautan seperti nelayan, pembudidaya ikan, industri hasil pertanian dan transportasi laut. Masyarakat pesisir pada umumnya telah menjadi bagian masyarakat yang beragam tapi masih tetap memiliki jiwa kebersamaan (Husein, 2022). Struktur masyarakat pesisir rata-rata merupakan gabungan karakteristik masyarakat perkotaan dan pedesaan. Kondisi kehidupan sosial ekonomi nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu dan tidak mampu menghadapi tantangan alam yang buruk dengan peralatan yang sederhana meskipun sudah ada peralatan yang digerak oleh mesin namun semua itu belum mampu membuat masyarakat nelayan masih berada tetap posisi garis kemiskinan secara ekonomi. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini memiliki judul "Dampak Revitalisasi Teluk Kendari Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir" untuk mengetahui besar dampak revitalisasi dan pendapatan masyarakat pesisir di sekitar teluk Kendari.

METODE

Penelitian ini dilakukan di masyarakat pesisir sekitar Teluk Kendari pada bulan Januari-Februari 2023, dengan populasi 750 Kepala Keluarga (KK) yang tinggal di Kecamatan Kandai, Kecamatan Abeli, dan Kelurahan Petoaha di Kendari. Teknik penentuan sampel menggunakan Purposive sampling, dengan kriteria sampel adalah masyarakat pesisir yang terdampak oleh revitalisasi Teluk Kendari. Jumlah sampel sebanyak 44 KK, dihitung menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan dari dua sumber: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan observasi langsung terhadap masyarakat pesisir. Sedangkan

data sekunder berasal dari instansi terkait, pemerintah setempat, BPS Kota Kendari, dan literatur terkait wilayah penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi/pencatatan di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Persepsi Masyarakat Terhadap Revitalisasi Teluk Kendari Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir

Persepsi masyarakat dapat digunakan sebagai acuan mengetahui pengaruh revitalisasi Teluk Kendari terhadap masyarakat pesisir. Persepsi ini diukur sesuai dengan pandangan masyarakat mengenai pengaruh revitalisasi Teluk Kendari di jembatan teluk Kendari, Revitalisasi anjungan teluk Kendari dan Revitalisasi tempat religius.

1. Dampak Sosial

Dampak kebijakan dapat dilihat dari ada atau tidaknya perubahan sikap dari masyarakat setelah kebijakan tersebut diimplementasikan atau dapat juga dilihat dari perubahan kondisi sosial pada masyarakat (Muhammad *et al.*, 2015).

a) Revitalisasi Jembatan Teluk Kendari

Infrastruktur menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial penduduk. Salah satu infrastruktur yang mendukung hal tersebut adalah jembatan. Jembatan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting, di mana dalam pembangunan suatu konstruk jalan, sering dijumpai lokasi-lokasi yang tidak dapat secara langsung dilewati jalan, karena kondisi lokasi yang tidak memungkinkan, seperti sungai, teluk, rawa, selat atau kondisikondisi berupa rintangan yang berada lebih rendah. Sehingga untuk menghubungkan kedua sisi jalan tersebut diperlukan suatu konsztruksi penghubung berupa jembatan (Purwanto, 2016). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

No	Pernyataan	Skala Jawaban					Rata-Rata Nilai Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Mempersingkat jarak dan waktu tempuh perjalanan	44	0	0	0	0	44
2	Menyebabkan adanya balapan liar dan perkumpulan remaja	27	17	0	0	0	40,6

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, adanya revitalisasi jembatan Teluk Kendari terkait instrument mempersingkat jarak dan waktu tempuh masyarakat menyatakan sebanyak 44 responden menyatakan bahwa sangat setuju terkait mempersingkat jarak dan waktu, hal ini mengindikasikan bahwa revitalisasi jembatan teluk kendari berdampak positif terhadap jarak dan waktu tempuh masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdi *et al* (2019) yang menyatakan manfaat jembatan ialah untuk mempermudah sarana transportasi, memungkinkan pertukaran budaya antar daerah dengan jembatan sebagai sarana penghubung, dan mempermudah mobilitas penduduk disekitarnya maupun bagi orang-orang yang hanya melintasi jembatan tersebut. Pembangunan jembatan berperan meminimalkan jarak dan waktu tempuh yang dilalui masyarakat yang terhubung antara jembatan, sehingga masyarakat dapat mengefisienkan jarak dan waktu tempuhnya (Sitepu *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, persepsi masyarakat terhadap adanya revitalisasi jembatan Teluk Kendari terkait instrument adanya dampak negatif seperti adanya kriminalitas dari 44 orang responden, 27 orang responden menyatakan bahwa sangat setuju terkait adanya dampak negatif adanya kriminalitas di jembatan teluk Kendari yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat yang tinggal disekitar jembatan teluk Kendari dan masyarakat yang melewati jembatan teluk kendari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aini dan Tantoro (2015) yang peneliti amati pembangunan jembatan Airtiris tidak hanya sebagai akses jalan, tapi juga sarana balapan motor bagi sebagian kalangan remaja,

walaupun yang berbalapan motor itu tidak semuanya anak remaja. Jembatan juga dijadikan tempat tongkrongan bagi anak-anak remaja, dan itu sangat mengganggu ketenangan warga sekitar jembatan. Pembangunan jembatan tersebut menyebabkan terjadinya perkumpulan anak remaja yang melakukan kegiatan-kegiatan negatif oleh (Hidayat dan Susilowati, 2019).

b) Revitalisasi Anjungan Teluk Kendari.

Wisata yang dapat dinikmati di area Teluk Kendari meliputi *tracking mangrove*, wahana permainan, di Anjungan Teluk Kendari, sepeda air, komedi putar, kora-kora, kincir angin dan wisata kuliner yang tinggi di Teluk Kendari tidak secara langsung mengganggu aktivitas wisata, namun dapat mengurangi nilai estetika Teluk Kendari sebagai daerah wisata bahari. Limi (2017) menyatakan bahwa pembangunan di sekitar wilayah pesisir teluk kendari mengakibatkan perubahan lingkungan terutama perubahan kualitas air akibat sedimentasi. Sedimentasi yang terjadi di Teluk Kendari menyebabkan kawasan tidak produktif sehingga mengakibatkan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat di pesisir Teluk Kendari.

Tabel 2. Skala Jawaban Responden Terhadap Revitalisasi Anjungan Teluk Kendari

No	Pernyataan	Skala Jawaban					Rata-Rata Nilai Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Terpusatnya tempat jualan dan tempat berkumpulnya masyarakat yang ingin menikmati wisata kuliner dan tempat bermain	27	11	6	0	0	39,4
2	Adanya revitalisasi anjungan teluk Kendari menyebabkan terciptanya perkumpulan anak muda yang dampak negatif (pemerasan, perjudiaan, dan mabuk-mabukkan)	44	0	0	0	0	44

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 2 hasil wawancara dari responden menyatakan 27 responden sangat setuju, 11 setuju dan 6 orang netral dengan terpusatnya tempat jualan dan tempat berkumpulnya masyarakat yang ingin menikmati wisata kuliner dan tempat bermain di Anjungan teluk Kendari dengan rata-rata nilai total 39,4. Kemudian dengan adanya revitalisasi anjungan teluk Kendari menyebabkan terciptanya perkumpulan anak muda yang dampak negatif (pemerasan, perjudiaan, dan mabuk-mabukkan) dengan 44 orang responden sangat setuju dengan adanya dampak revitalisasi anjungan teluk Kendari.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui sebanyak 39 responden masyarakat terhadap adanya revitalisasi anjungan teluk kendari terkait instrument menyatakan terpusatnya tempat jualan dan tempat berkumpulnya masyarakat yang ingin menikmati wisata bermain dan wisata kuliner bahwa 39 responden sangat setuju dengan adanya tempat terpusatnya tempat jualan dan tempat berkumpulnya masyarakat yang ingin menikmati wisata kuliner dan wisata bermain hal ini sangat berdampak positif terhadap sosial masyarakat kota Kendari. Hal ini sejalan dengan pendapat Surdayana (2009) yang menyatakan bahwa wisata kuliner sebagai wisata yang menyediakan berbagai fasilitas pelayanan dan aktivitas kuliner yang terpadu untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang dibangun untuk rekreasi, relaksasi, pendidikan dan Kesehatan.

Sedangkan untuk instrument kedua yaitu banyaknya perkumpulan remaja yang bersifat negatif adanya pemerasan perjudian dan mabuk mabukan berdasarkan hasil wawancara sebanyak 44 orang responden menyatakan sangat setuju dengan adanya perkumpulan remaja yang sangat mengganggu kenyamanan pengunjung anjungan teluk Kendari. Hal ini sejalan dengan pendapat Siswanto (2018) yang menyatakan bahwa perkumpulan anak muda memiliki sisi negatif terkhusus pada minuman keras dan perjudian.

c) Revitalisasi Tempat Religius.

Tempat keagamaan di wilayah Teluk Kendari yaitu Masjid Al-alam yang menjadi tempat yang banyak menarik pengunjung dimana kegiatan mengunjungi masjid al-alam yang kaya akan serat hikmah religi yang dalam perkembangannya tentunya menjadi hal yang memberikan dampak kepada masyarakat Teluk Kendari. Hal ini sejalan dengan penjelasan Chotib (2015) wisata religi merupakan jenis wisata yang erat kaitannya dengan spiritual dan religiulitas dimana seseorang melakukan kegiatan perjalanan ketempat religi yang menjadi daya tarik bagi pengunjung adalah bangunan yang unik, sajian pemandangan alam yang menarik. Selain itu wisata religi menjadi tempat yang menjadikan sosial masyarakat semakin terjalin dimana masyarakat dipertemukan dan digunakan sebagai tempat tausiah agama, tempat melangsungkan pernikahan dan hal lainnya dapat dilihat pada Tabel 3

No	Pernyataan	Skala Jawaban					Rata-Rata Nilai Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pengunjung yang datang ke tempat ibadah keagamaan meningkat	44	0	0	0	0	44
2	Masyarakat yang datang beribadah tempat ibadah keagamaan meningkat	44	0	0	0	0	44

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari dua indikator yaitu peningkatan pengunjung yang datang ke tempat ibadah keagamaan dan meningkatnya masyarakat yang datang beribadah semua responden menyatakan sangat setuju. Hal ini dikarenakan tempat religi tersebut dijadikan salah satu objek wisata yang mengakibatkan adanya wisatawan yang hanya sekedar datang berkunjung ataupun yang datang beribadah. Adanya objek wisata religi membuat masyarakat datang untuk berziarah sehingga terdapat peningkatan pengunjung serta diikuti dengan kegiatan keagamaan yang diikuti oleh wisatawan yang datang (Andi *et al*, 2022)

4.4.1. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi adalah pengaruh positif atau negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan peningkatan ataupun pengurangan pendapatan masyarakat dan pemerintah (Budastra, 2020).

1) Revitalisasi Jembatan Teluk Kendari.

Jembatan Teluk Kendari memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dimana semakin mudahnya akses bagi masyarakat dalam melalui jalur jembatan Teluk Kendari lebih mempercepat akses yang digunakan yang mempercepat akses jual beli dipasar lapulu. Dapat dilihat pada Tabel 4.

No	Pernyataan	Skala Jawaban					Rata-Rata Nilai Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Peningkatan pendapatan masyarakat sekitar jembatan teluk kendari meningkat	11	0	17	0	16	24,4
2	Adanya revitalisasi jembatan teluk Kendari membuat masyarakat pesisir beralih pekerjaan	10	0	34	0	0	30,4

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui dari 44 responden terdapat 27 responden yang terdampak langsung terkait pendapatan akibat revitalisasi jembatan teluk kendari, dimana dari

27 responden terdapat 11 responden yang mengalami peningkatan pendapatan dan 16 responden mengalami penurunan pendapatan. Hal ini diakibatkan adanya perubahan pola dalam bekerja bagi masyarakat contohnya penyeberangan perahu yang beralih pekerjaan, bertambah banyaknya pembeli bagi pengusaha dan lain-lain. Perubahan pola bekerja ini juga mempengaruhi masyarakat pesisir terkait beralih pekerjaan, hal ini dapat kita lihat pada Tabel 4, dimana 10 responden beralih pekerjaan. Pekerjaan responden yang beralih ini kebanyakan adalah penyeberangan perahu ataupun nelayan yang mencari uang sampingan dari penyeberangan perahu. Para responden yang mata pencaharian utamanya adalah penyeberangan perahu ada yang beralih sebagai tukang ojek, wirausaha ataupun menjadi nelayan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewitasari (2016) yang menyatakan bahwa pembangunan jalur transportasi mengakibatkan masyarakat sekitar mengalami perubahan terkait pekerjaan mereka sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat.

2) Revitalisasi Anjungan Teluk Kendari

Revitalisasi adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya.

Tabel 5. Skala Jawaban Responden Terhadap Revitalisasi Anjungan Teluk Kendari

No	Pernyataan	Skala Jawaban					Rata-Rata Nilai Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Terciptanya lapangan kerja baru di daerah sekitar revitalisasi anjungan teluk Kendari	25	0	19	0	0	36,4
2	Adanya revitalisasi anjungan teluk Kendari meningkatkan pendapatan para pengusaha kuliner	16	0	28	0	0	32,8

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 5 dengan adanya revitalisasi anjungan teluk Kendari meningkatkan pendapatan para pengusaha kuliner Kendari untuk menyediakan pusat wisata kuliner dan tempat rekreasi keluarga yang ada di Kendari bagi masyarakat umum. Bangunan utama di Anjungan teluk kendari yaitu *food crut* dengan gaya arsitektur yang menyerupai kapal dan memiliki sebuah tempat rekreasi keluarga berupa wahana kincir angin, wahana komedi putar, wahana kora-kora dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, persepsi masyarakat terhadap revitalisasi jembatan teluk kendari terkait instrumen terciptanya lapangan kerja baru di daerah sekitar revitalisasi anjungan teluk Kendari, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. 25 responden yang mengatakan sangat setuju dan 19 orang netral dengan adanya para pengusaha kuliner yang berjualan disekitaran anjungan teluk Kendari, hal ini dikarenakan pada awalnya pengusaha kuliner berjualan sendiri ataupun dibantu oleh keluarga namun sekarang telah menggunakan pegawai untuk membantu dalam usaha kulinernya. Pemusatan wisata kuliner menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan baru yang disebabkan oleh banyaknya pengusaha yang membuka usaha yang disusul dengan banyaknya masyarakat yang pencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya (Shantika dan Mahagganga, 2018).

Sedangkan instrument terkait meningkatkan pendapatan para pengusaha kuliner, pendapat 28 responden terbanyak adalah netral atau tidak mengetahui. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini bukan hanya pengusaha kuliner, namun jawaban dari pengusaha kuliner yang berada di anjungan teluk Kendari berpendapat sangat setuju terkait peningkatan pendapatan usaha kulinernya dikarenakan anjungan teluk Kendari memiliki daya tarik berupa miniatur kapal sebagai ikon dan tempat rekreasi keluarga berupa wahana-wahana bermain anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiyana dan Imron (2019) yang

menyatakan bahwa adanya pemusatan terkait wisata kuliner mengakibatkan peningkatan pendapatan pengusaha yang disebabkan oleh terpusatnya wisata kuliner.

3) Revitalisasi Tempat Religius.

Masjid Al-alam merupakan icon baru kota Kendari melalui program revitalisasi teluk Kendari, yang dimana memiliki dampak positif bagi perkembangan sebuah kota dengan adanya pembangunan akan membantu meningkatkan perputaran ekonomi di sekitar teluk Kendari.

Masjid Al-alam dapat membantu dan mendorong adanya UMKM di kawasan masjid sehingga memberikan dampak langsung terhadap masyarakat sekitar kota Kendari, terlebih dengan dukungnya revitalisasi teluk Kendari mulai dari kawasan tambat labuh, masjid Al-alam hingga jembatan teluk Kendari merubah wajah kota Kendari lebih menarik dan modern dapat dilihat pada tabel 6.

No	Pernyataan	Skala Jawaban					Rata-Rata Nilai Total
		SS	S	N	TS	STS	
1	Adanya objek wisata keagamaan menjadi salah satu tempat baru untuk berjualan	44	0	0	0	0	44
2	Adanya objek wisata keagamaan meningkatkan pendapatan masyarakat	28	0	16	0	0	37,6

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 6 hasil wawancara mayoritas responden mengatakan sangat setuju dengan adanya objek wisata keagamaan menjadi salah satu tempat baru untuk berjualan. 44 responden yang mengatakan sangat setuju adalah para pengusaha kuliner yang berjualan disekitar masjid al alam Kendari, banyaknya pengunjung yang berdatangan di masjid alam dapat meningkatkan pendapatan umkm yang berada peleteran masjid al alam Kendari. Sedangkan instrument terkait adanya objek wisata keagamaan meningkatkan pendapatan masyarakat 28 responden sangat setuju dan 16 netral karena meningkatkan pendapatan para pengusaha kuliner Kendari untuk menyediakan pusat wisata kuliner dan tempat rekreasi keluarga yang ada di Kendari bagi masyarakat umum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahfudz (2023) terkait wisata religi di Masjid Al-Alam yang menyatakan bahwa adanya pengembangan wisata religi terjadi peningkatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya omzet dan pendapatan pelaku usaha yang melakukan aktifitas perekonomian disekitar Masjid Al-Alam.

4.5. Pendapatan Masyarakat Pesisir di Kota Kendari Sebelum dan Sesudah Adanya Revitalisasi Teluk Kendari

Dalam penelitian ini digunakan uji paired sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah pendapatan nelayan dan wirausaha yang berada di teluk kendari memiliki perbedaan sebelum dan sesudah adanya revitalisasi yang signifikan. Lebih jelasnya tentang hasil uji beda (paired sample t-test)

Tabel 7 Hasil Uji Beda (Paired sampel test)

Paired Samples Test	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

Pendapatan Sebelum Revitalisasi – Pendapatan Sesudah Revitalisasi	18409 0.909	552349. 393	83269. 804	16161. 345	352020. 473	2.211	43	0.032
--	----------------	----------------	---------------	---------------	----------------	-------	----	-------

Berdasarkan pada Tabel 7 hasil paired samples t-test yang dilakukan, didapatkan nilai t sebesar 2.211 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 23 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar .032. Karena nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari (α) 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi. Selain itu, karena nilai mean dari paired *differences* (selisih rata-rata) adalah positif (184.090.909), dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan masyarakat pesisir diteluk Kendari sesudah adanya revitalisasi di teluk Kendari lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum adanya revitalisasi teluk Kendari.

Tabel 8. *Paired Samples Correlation*

Paired Samples Correlations		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sesudah & sebelum	44	0.616	0.000

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui hasil paired samples correlations menunjukkan korelasi antara dua variabel yaitu sesudah dan sebelum dengan jumlah sampel (N) sebanyak 44. Korelasi yang didapatkan sebesar 0.616 dan memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.00. Korelasi positif yang cukup kuat (0.616) menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat pesisir di teluk kendari. Artinya, Memiliki perubahan pendapat yang tinggi dibandingkan sebelum adanya revitalisasi teluk Kendari.

Tabel 9 *Paired samples statistics*

Paired Samples Statistics		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sesudah	1511363.64	44	686824.817	103542.737
	Sebelum	1338636.36	44	573530.847	86463.028

Pada Tabel 9 diperlihatkan hasil ringkasan statistik dari kedua sampel data yaitu data pendapatan sebelum dan sesudah adanya revitalisasi. Dapat kita lihat bahwa untuk data pendapatan pendapatan sesudah adanya revitalisasi mempunyai nilai mean sebesar Rp15.113.636 dengan N sebanyak 44 responden. Untuk data pendapatan sebelum adanya revitalisasi mempunyai nilai mean sebesar Rp133.836.38 dengan N sebanyak 44 responden.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan sesudah adanya revitalisasi teluk kendari lebih besar dari pada rata-rata pendapatan. Hal ini terlihat dari jumlah mean sesudah revitalisasi Rp15.113.636 Sedangkan sebelum adanya revitalisasi teluk Kendari Rp133.836.38 Standar deviasi yang menunjukkan keheterogenan dari data sesudah dan sebelum Rp686.824.817 dan Rp573.530.847. Standar error mean dari data sesudah dan sebelum sebesar Rp. 103.3542.37 dan Rp8.646.3028. Standard error mean menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata keseluruhan kemungkinan sampel.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan dalam hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dampak revitalisasi terhadap sosial ekonomi masyarakat pesisir memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial dan ekonomi.

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat pesisir khususnya didampak ekonomi terkait kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pesisir yang terdampak revitalisasi teluk Kendari.

2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan paired sampels T-test dapat diketahui nilai signifikasi sebesar $0,032 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan ana rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah revitalisasi .

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., & Tantoro, S. 2015. Dampak Sosial Pembangunan Jembatan Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Riau University).
- Alfiyana, F., & Imron, A. 2019. REVITALISASI SENTRA WISATA KULINER (SWK) SURABAYA. *Paradigma*, 7(2).
- Andi, A., Pratama, C. A., & Jumardi, J. 2022. Eksplorasi Wisata Religi Dan Pengaruh Sosial-Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Masjid Jami Luar Batang, Jakarta Utara). *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 61-66.
- Dja'wa A, Abdullah R, Saputra S, Jabani BA, Firmansyah MI. 2021. Dampak Pembangunan Jembatan Bahteramas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Poasia Kecamatan Abeli Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*. 7(2):200-207
- Husein FU, Hidayat W, Susilowati D. 2019. Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kademangan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. 3(1):1-11
- Mahfudz, M. 2023. Dampak Ekonomi terhadap Pengembangan Wisata Religi Masjid Al-Alam Kota Kendari. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(1), 260-270.
- Prasetyo PE. 2001. *Fundamental Makro Ekonom*. Yogyakarta: Beta offset.
- Putri FDA, Fitrisia A. 2021. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pelayangan Setelah Dibangunnya Infrastruktur Jembatan Gentala Arasy Pada Tahun 2015-2021. *Kronologi*. 3(2):12-18
- Ruslan, Peribadi, Tanzil. 2018. Pembangunan Jembatan Bahteramas Dan Dampak Bagi Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Kandai Kecamatan Kendari Kota Kendari). *Neo Societal*. 3(2):381-388
- Shantika, B., & Mahaggangaa, I. G. A. O. 2018. Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN*, 2338, 8811.
- .Siswanto, J. 2018. Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja (Studi di Desa Karang Tengah Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang) (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Sitepu, H. S. D., Kusmanto, H., & Amin, M. 2020. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN JEMBATAN SEI BINGEI. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 6(4).
- Yusmalina, Handayani P, Haqiqi F. 2020. Analisis Pengaruh Pendapatan dan Beban Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi Di J&T Express Karimun (Studi Kasus PT Duta Niaga Logistik J&T Express Karimun Periode (2017-2019). *JURNAL CAFETARIA*. 1(1):22-32
- Hidayat, W., & Susilowati, D. (2019). Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kademangan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 115-125.